

ABSTRAK

Tb Agus Setiawarga. *Sinkronisasi Ketentuan Perlindungan Hukum Atas Anak Akibat Perceraian dalam Kompilasi Hukum Islam Undang Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Serta Implementasinya di Pengadilan dalam wilayah PTA Banten*

Perlindungan hak anak merupakan suatu hal yang sangat penting dipenuhi oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga karena ia merupakan amanat konstitusi dan telah diatur pula dalam hukum keluarga Islam. Namun faktanya, perlindungan hak anak belum mendapatkan perhatian yang memadai oleh ketiganya. Perlindungan anak dalam Undang-Undang dengan pemeliharaan anak dalam Kompilasi Hukum Islam erat kaitannya dengan pemenuhan hak atas persamaan di depan hukum dan keadilan, namun belum memperoleh kajian yang memadai dan tereksplorasi secara komprehensif nampaknya belum terdapat Sinkronisasi. Sinkronisasi KHI dan Undang Undang No.35 tahun 2014 tentang Perlindungan anak menjadi bahan bagi para hakim se Indonesia untuk mengimplementasikan pada Putusan Peradilan Agama.

Tujuan Penelitian ini adalah; (1) untuk menganalisis korelasi pasal 105 KHI dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak; (2) dampak hukum bagi anak pasca perceraian; (3) metode serta pertimbangan hakim dalam memutus perkara hadhanah; (4) implikasi dan sinkronisasi KHI dan Undang Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak pada Putusan PA di PTA Banten.

Kerangka teori yang digunakan adalah *grand theory* konsep maqashid al syariah tentang pemeliharaan dan perlindungan keluarga terutama anak pasca perceraian (Hifdz Nashl); *middle theory* teori Sistem Hukum, teori Keadilan; *applicative theory* teori penemuan hukum, teori hadlanah, teori perwalian, Teori Pengampuan (*Curatele*)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis empirik dengan metode penelitian deskriptif analitis. Hal tersebut dilakukan untuk menganalisis sejumlah pemikiran ahli hukum Islam tentang Sinkronisasi Kompilasi Hukum Islam dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan anak dan Implementasinya pada putusan Pengadilan Agama.

Hasil Penelitian didapat bahwa 1) Korelasi Yuridis Perlindungan anak dalam KHI pasal 105 dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak terwujud dengan pertimbangan yang terbaik dan maslahat untuk anak. 2) Dampak Hukum pengasuhan anak pasca terjadinya perceraian di PA wilayah Banten terdiri dari tiga kategori, yaitu: *Pertama*, hak asuh diberikan kepada ibu. *Kedua*, hak asuh diberikan kepada ayah. *ketiga*, hak asuh diberikan kepada ibu dan ayah (*share parenting*) 3) Metode Pertimbangan hukum Peradilan Agama proses tahapan, Perumusan masalah atau sengketa, menentukan siapa yang dibebani pembuktian untuk pertama kali, data yang telah diolah akan melahirkan fakta melahirkan suatu keputusan hakim, baik menemukan dan menerapkan hukumnya. 4) Sinkronisasi hadhanah dalam Kompilasi Hukum Islam dan Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak disebutkan sebagai bentuk kewajiban orangtua terhadap anaknya; Pertimbangan majelis hakim memutus perkara ini dengan mengharmonisasikan hukum positif, yaitu Pasal 105 dan 156 Kompilasi Hukum Islam, SEMA RI nomor 3 tahun 2000 tentang petunjuk penetapan putusan serta merta dan Pasal 149 R.Bg serta Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Dalam putusan perkara ini pemegang hak hadhanah adalah Penggugat yang merupakan ibu, karena ibu lebih berhak memelihara anaknya dengan baik sesuai dengan putusan hakim. Relevansi substansi Pasal 49 UU 1 tahun 74 dan KHI serta Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 semuanya Sinkron Untuk sinkronisasi antara undang-undang dan KHI saling menguatkan.juga diatur oleh Pasal 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak

ABSTRACT

Tb Agus Setiawarga *Synchronization Of Legal Protection Provisions For Childrens Consequences Of Divorce in the Compilation Of Islamic Law And Law No. 35 of 2014 Concerning Child Protection As well as Its Implementation In The Banten PTA Regional Islamic Court*

Protection of children's rights is something that is very important to fulfill by the government, society and families because it is a constitutional mandate and has also been regulated in Islamic family law. But in fact, the protection of children's rights has not received adequate attention by the three. Child protection in the Law with the maintenance of children in the Compilation of Islamic Law is closely related to the fulfillment of the right to equality before the law and justice, but it has not received adequate studies and has been comprehensively explored, it seems that there is no synchronization. The synchronization of the KHI and Law No. 35 of 2014 concerning Child Protection is material for judges throughout Indonesia to implement the Decisions of the Religious Courts.

The aim of the study is to analyze the juridical correlation of article 105 of the Compilation of Islamic Law with law No. 35 of 2014 concerning child protection, the legal impact on children after divorce, the methods and considerations of judges and the implications of synchronizing KHI and Law No. 35 of 2014 in the PA Decision at PTA Banten

The theoretical framework used is the grand theory of the concept of maqasid al sharia regarding family maintenance and protection, especially post-divorce children (Hifdz Nashl); middle theory legal system theory, justice theory; applicative theory law discovery theory, hadlanah theory, guardianship theory, Empowerment Theory (Curatele)

The descriptive research method with a normative juridical approach describes a number of thoughts from Islamic law experts regarding the synchronization of the Compilation of Islamic Law with the Child Protection Act and its Implementation in the decisions of the Religious Courts

Research results obtained that 1) Juridical Correlation Child protection in KHI article 105 and law number 35 of 2014 concerning child protection is realized with the best considerations and benefits for children. 2) The legal impact of post-divorce childcare in PA Banten region consists of three categories, namely: First, custody is given to the mother. Second, custody is given to the father. Third, custody is given to mother and father (share parenting). 3) Legal Consideration Methods Religious Courts process stages, Formulation of problems or disputes, determines who is burdened with proof for the first time, data that has been processed will give birth to facts giving birth to a judge's decision, both find and apply the law. 4) Synchronization of hadhanah in the Compilation of Islamic Law and Law number 35 of 2014 concerning child protection is stated as a form of parental obligation towards their child; The consideration of the panel of judges in deciding this case was by harmonizing positive law, namely Articles 105 and 156 of the Compilation of Islamic Law, SEMA RI number 3 of 2000 regarding instructions for determining an immediate decision and Article 149 R.Bg and Law no. 23 of 2002 concerning Child Protection. In the decision of this case, the holder of hadhanah rights is the plaintiff who is the mother, because the mother has the right to properly care for her child in accordance with the judge's decision. Relevance of the substance of Article 49 Law 1 of 74 and KHI and Law no 35 of 2014 are all synchronous. For synchronization between law and KHI, it is also regulated by article 35 of 2014 concerning child protection.

تجريد

تي ب أغوس ستياورغا تزامن أحكام الحماية القانونية للأطفال عواقب الطلاق في تجميع الشريعة الإسلامية والقانون حماية الطفل رقم 35 لسنة 2004 فضلا عن تنفيذه في المحكمة الشرعية الإقليمية باننتين منطقة التجارة التفضيلية

إن حماية حقوق الأطفال أمر مهم للغاية للوفاء به من قبل الحكومة والمجتمع والأسر لأنه تفويض دستوري وقد تم تنظيمه أيضاً في قانون الأسرة الإسلامي. لكن في الواقع ، لم تحظ حماية حقوق الأطفال بالاهتمام الكافي من قبل الثلاثة. ترتبط حماية الطفل في القانون مع الحفاظ على الأطفال في تجميع الشريعة الإسلامية ارتباطاً وثيقاً بإعمال الحق في المساواة أمام القانون والعدالة ، ولكنها لم تتلق دراسات كافية وتم استكشافها بشكل شامل ، ويبدو أن هناك لا يوجد تزامن لتزامن بين KHI والقانون رقم 35 لعام 2014 بشأن حماية الطفل هو مادة للقضاة في جميع أنحاء إندونيسيا لتنفيذ قرارات المحاكم الدينية.

تهدف الدراسة إلى تحليل الارتباط القانوني للمادة 105 من مجمع الشريعة الإسلامية مع القانون رقم 35 لسنة 2014 بشأن حماية الطفل ، والأثر القانوني على الأطفال بعد الطلاق ، وأساليب القضاة واعتباراتهم ، وأثار التزام KHI والقانون رقم 35 لعام 2014 في قرار السلطة الفلسطينية في PTA

الإطار النظري المستخدم هو النظرية الكبرى لمفهوم مقاصد الشريعة فيما يتعلق بإعالة الأسرة وحمايتها ، وخاصة الأطفال بعد الطلاق (حفظ ناشل). النظرية الوسطى نظرية النظام القانوني ، نظرية العدالة ؛ النظرية التطبيقية نظرية اكتشاف القانون ، نظرية الهدلانه ، نظرية الوصاية ، نظرية التمكين

يصف منهج البحث الوصفي بمنهج قانوني معياري عددًا من أفكار خبراء الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بمزامنة تجميع الشريعة الإسلامية مع قانون حماية الطفل وتنفيذه في قرارات المحاكم الدينية.

حصلت نتائج البحث على ذلك أوائل ارتباط القانوني تتحقق حماية الطفل في المادة 105 والقانون رقم 35 لسنة 2014 بشأن حماية الطفل مع مراعاة أفضل الاعتبارات والفوائد للأطفال. ثانيًا ، يتكون الأثر القانوني لرعاية الأطفال بعد الطلاق في منطقة PA Banten من ثلاث فئات ، وهي: أولاً ، تُمنح الحضانة للأم. ثانيًا: الحضانة للأب. ثالثًا ، تُعطى الحضانة للأم والأب (مشاركة الأبوة). ثالثًا ، طريقة الاعتبار القانوني لمراحل إجراءات المحاكم الدينية ، صياغة المشاكل أو النزاعات ، تحدد من هو المنقل بالإثبات لأول مرة ، البيانات التي تمت معالجتها ستولد حقائق تولد قرار القاضي ، سواء الاستنتاج أو تطبيق القانون. رابعًا ، جاء تزامن الحضانة في مجموعة الشريعة الإسلامية والقانون رقم 35 لسنة 2014 بشأن حماية الطفل كشكل من أشكال التزام الوالدين تجاه أطفالهم ؛ كان نظر هيئة القضاة التي قررت هذه القضية من خلال مواعمة القانون الوضعي ، أي المادتين 105 و 156 من مجموعة الشريعة الإسلامية ، SEMA RI رقم 3 لعام 2000 فيما يتعلق بالتعليمات لاتخاذ القرارات على الفور والمادة 149 R.Bg والقانون رقم 23 لسنة 2002 بشأن حماية الطفل. في الفصل في هذه القضية ، يكون صاحب حقوق الحضانة هي المدعية ، وهي الأم ، لأن للأم الحق في رعاية طفلها على النحو الواجب وفقاً لقرار القاضي. إن صلة جوهر المادة 49 من القانون 1 من 74 و KHI والقانون رقم 35 لعام 2014 كلها مترامنة. للتزامن بين القانون و KHI ، يتم تنظيمه أيضاً بموجب المادة 35 لعام 2014 بشأن حماية الطفل.